

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas Bank Syariah; untuk mengetahui pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas Bank Syariah dan untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Data ini diperoleh dari website masing-masing Perbankan Syariah dan Bank Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Variabel independen antara lain dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas. Variabel dependen adalah profitabilitas (ROA). Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Kata kunci : dana syirkah temporer, kewajiban, ekuitas, profitabilitas dan ROA

ABSTRACT

This study aim among others to determine the effect of temporary syirkah funds on the profitability of Bank Syariah; to know the influence of obligation to profitability of Sharia Bank and to know the effect of equity to profitability of Sharia Bank. This research type is explanatory research. This data was obtained from the website of each Sharia Banking and Bank Indonesia. Samples were chosen by using Purposive Sampling method. Independent variables included temporary syirkah funds, liabilities and equity. Dependent variable was profitability (ROA). Methods of data analysis used multiple linear regression. The results showed that temporary syirkah funds had no significant effect on profitability. Liabilities had a significant positive impact on profitability. Equity had no significant effect on profitability.

Keywords: temporary syirkah funds, liabilities, equity, profitability and ROA

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan suatu risiko yang timbul akibat dari ketidaksanggupan nasabah untuk melunasi pinjaman yang berasal dari penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF). Semakin besar pembiayaan bermasalah, maka pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Tingkat profitabilitas sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat terus melangsungkan kegiatan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2002).

Adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 ini kemudian diikuti dengan beroperasinya bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun yang sama. Dalam perkembangannya sampai pada saat ini sejak BMI terbentuk, industri perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Meskipun hingga pada awal tahun 2000 bank umum syariah di Indonesia hanya berjumlah tiga buah, pada saat ini industri perbankan syariah semakin semarak. Bahkan pada saat ini, industri ini tidak hanya diisi oleh para pemain dari dalam negeri tetapi juga para pemain dari luar negeri.

Untuk dapat mengetahui perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Umum Syariah						
a. Jumlah bank	3	5	6	11	11	11
Unit Usaha Syariah (UUS)						
a. Jumlah Bank	26	27	25	23	23	23
Bank Perkreditan Rakyat Syariah						
a. Jumlah Bank	114	131	138	150	155	155
Total Kantor	782	1024	1223	1563	1802	1802

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2015

Adanya peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Peningkatan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Selain berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas, meningkatnya jumlah bank dan kantor bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana syirkah temporer perbankan syariah (Khazanah, 2012). Bila dibandingkan dengan yang terjadi pada industri perbankan secara keseluruhan yang ada di Indonesia, keduanya mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya yang mencapai 25% (Lukman, 2014).

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari pihak ketiga yang menjadi sumber dana pinjaman bank dalam melakukan fungsi intermediasi. Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dibandingkan pertumbuhan pengumpulan dana pihak ketiga dan pertumbuhan pembiayaan antara industri perbankan syariah dengan industri perbankan secara keseluruhan yang ada di Indonesia.

METODE PENELITIAN

➤ Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *pool data*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang dipublikasikan. Sedangkan *pool data* merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series* (Qudratullah). Data *Cross Section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu, pada beberapa objek untuk menggambarkan keadaan tertentu, dan data *Time Series* adalah data yang dikumpulkan pada beberapa waktu pada objek untuk menggambarkan perkembangan (Suliyanto, 2007:6).

Data ini diperoleh dari website masing-masing Perbankan Syariah dan Bank Indonesia yang diperlukan untuk penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang berakhir 31 Desember antara tahun 2010-2015.

➤ Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Data tersebut antara lain:

- a. Daftar nama perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia mulai tahun 2010-2015
- b. Laporan keuangan tahunan perbankan syariah tahun 2010-2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Pengujian hipotesis dilihat dari nilai *p value* masing masing koefisien. Jika nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel signifikan. Sebaliknya, jika nilai *p value* lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis satu (H1): dana syirkah temporer (X1) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (Y).

Pengujian hipotesis satu dilihat dari koefisien beta () sebesar -0,160 dengan nilai *-value* 0,215. Hipotesis satu tidak terbukti (ditolak) karena nilai *-value* $> \alpha$ atau $0,215 > 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

- b. Hipotesis dua (H2): kewajiban (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y).

Pengujian pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan koefisien beta () sebesar 0,472 dengan nilai *-value* 0,010. Karena nilai *-value* $< \alpha$ atau $0,010 < 0,005$, maka H2 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.

- c. Hipotesis ketiga (H3): ekuitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Pengujian pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan koefisien beta () sebesar -0,242 dengan nilai *-value* 0,168. Dengan nilai *-value* $> \alpha$ atau $0,168 > 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) ditolak.

2. Pembahasan

❖ Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai *-value* $> \alpha$ yaitu 0,215. Hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta () sebesar -0,160. Hal ini

menggambarkan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, artinya meskipun dana syirkah semakin tinggi atau rendah tidak meningkatkan atau menurunkan profitabilitas. Keputusan yang dapat diambil adalah H_1 ditolak Artinya dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Aktivitas penghimpunan dana dari pihak yang kelebihan dana dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah dimana dana dari aktivitas pendanaan dengan kedua akad tersebut secara akuntansi di kelompokkan kedalam akun dana syirkah temporer. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank, maka bank akan memiliki fungsi perantara yang lebih baik. Bank yang memiliki fungsi perantara keuangan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik karena dengan begitu bank dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh adanya bank tersebut.

Menurut Kasmir (2011), sumber dana dari masyarakat menjadi sangat penting, karena akan menjadi sumber pendanaan bagi bank. Sumber dana pihak ketiga salah satu bentuknya adalah tabungan, dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk mencari dan juga tersedia banyak di masyarakat serta persyaratan untuk mencarinya tidak sulit. Jika pertumbuhan tabungan tiap tahunnya meningkat tetapi pengelolaan dana tidak optimal tidak akan meningkatkan profitabilitas.

Dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal itu menunjukkan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Apabila dana syirkah semakin tinggi maka tidak meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan Sartono (2001:119) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Oleh karena itu profitabilitas akan semakin tinggi jika ada pengelolaan yang optimal dari modal bank.

Dana syirkah temporer merupakan dana yang berasal dari dana pihak ketiga yang dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah yang berasal dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang digunakan dalam pengelolaan usaha. Jika dana syirkah yang dikelola out

semakin bertambah maka dapat dikelola tambah besar sehingga keuntungan yang diberikan juga bertambah banyak. Hal itu menunjukkan dan asyirkah semakin tinggi akan meningkatkan profitabilitas jika dana tersebut dikelola dengan benar dan optimal.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Uswatun Khasanah (2013) dan Dwiana Megarisa (2013) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian ini konsisten dengan Nugroho (2010) yang menyatakan bahwa dana syirkah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

❖ Pengaruh Kewajiban terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel kewajiban terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai $-value < \alpha$ yaitu 0,010. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta () sebesar -0,472. Hal ini menggambarkan bahwa kewajiban mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya semakin sedikit kewajiban yang dimiliki bank maka peluang untuk mendapatkan profitabilitas dari pengelolaan dana dari kewajiban akan semakin tinggi. Keputusan yang dapat diambil adalah H_2 diterima. Artinya kewajiban berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Dengan hadirnya kewajiban di dalam struktur modal sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba dari perusahaan kedepannya. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dari kewajiban terhadap profitabilitas Husnan (2010:572) juga menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak juga akan menurunkan profitabilitas yang lebih besar.

Kewajiban merupakan dana yang berasal dari dana pihak ketiga yang dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Artinya bahwa semakin besar kewajiban bank umum syariah menjadikan beban bunga yang meburangi laba bank umum syariah di Indonesia semakin besar juga.

Hartono (2000:254), menyebutkan bahwa hutang itu mengandung risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya. Semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan rendahnya risiko. Kewajiban bank yang merupakan hutang baik hutang lancar atau tidak lancar serta modal merupakan sumber dana yang digunakan bank dalam membiayai operasional dan mengelola untuk usaha bank syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana ke masyarakat dalam memperoleh keuntungan. Apabila kewajiban meningkat tetapi diikuti cara pengelolaan dana yang tepat, bank dapat memperluas usahanya sehingga menghasilkan profit yang semakin tinggi karena penyaluran dana untuk mendapatkan laba semakin besar. Hal itu berarti kewajiban dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo (2011) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh kredit terhadap pendapatan UKM yang mengartikan kredit yang diterima UKM dari BPR secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Muharam (2010) yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

❖ Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil regresi linear berganda menunjukkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah.

Sumber dana bank syariah diperoleh dengan cara menghimpun dana dari nasabah yang kemudian digunakan untuk menggerakkan seluruh kegiatan perbankan yang berpengaruh pada kegiatan perekonomian. Perputaran dana diperlukan untuk memperoleh keuntungan yang kemudian keuntungan ini akan dibagi antara bank dan nasabah dengan menerapkan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang seadil-adilnya sesuai dengan kesepakatan yang sudah terjalin di awal penerimaan dana. Adanya sumber dana sebagai modal yang semakin banyak maka akan meningkatkan profitabilitas dengan pengelolaan dana yang tepat. Bank menghimpun dana

berbagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (shahib al maal) dengan pengusaha (mudharib) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) sebelumnya. Kerugian financial menjadi beban pemilik dana sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan

Ekuitas merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan dalam modal (Brigham dan Houston, 2001). Perusahaan dengan tingkat ekuitas yang tinggi akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini dikarenakan semakin besar ekuitas maka akan semakin besar profitabilitas perusahaan.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Nugroho (2010) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Sabhatini, dkk (2011) dan Supriadi dan Puspitasari (2013). Sabhatini, dkk (2011) menyatakan ekuitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Sedangkan Supriadi dan Puspitasari (2013) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun dari pihak ketiga maka tidak meningkatkan atau menurunkan profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H_1) ditolak..
2. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kewajiban atau hutang yang diterima akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H_2) diterima.
3. Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya bahwa dapat diambil kesimpulan tentang tentang pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian tersebut :

- 1 Dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun dari pihak ketiga maka tidak meningkatkan atau menurunkan profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H_1) diterima.
- 2 Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kewajiban atau hutang yang diterima secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H_2) diterima.
- 3 Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) ditolak.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1 Untuk Manajemen Perbankan Syariah
Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada manajemen perbankan syariah agar memperhatikan kewajiban dikarenakan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
- 2 Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dalam penelitiannya yang berpengaruh terhadap profitabilitas sekaligus profitabilitas bank syariah seperti aktiva produktif. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat.